

ABSTRAK

Nama : Nadia Suryani

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Heat Stress Pada
Pekerja Konstruksi Di Proyek X Jakarta Timur Tahun 2026

Pada saat pekerja tidak dapat mempertahankan atau mengontrol suhu tubuh normal akibat paparan panas maka berisiko terjadinya *heat stress*. *Heat stress* biasanya dialami pekerja yang terpapar oleh panas pada lingkungan ilmiah, misalnya pekerja konstruksi yang bekerja di *outdoor* yang secara langsung terkena sinar matahari. ILO menyatakan bahwa *heat stress* merupakan penyakit tak terlihat dan mematikan yang dapat dengan cepat menyebabkan penyakit seperti *heat stroke* atau bahkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui apa saja faktor yang berhubungan dengan gejala *heat stress* pada pekerja konstruksi di Proyek X Jakarta Timur Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* pada 120 responden yang dipilih menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrument kuesioner, pengukuran denyut nadi, pengukuran berat badan & tinggi badan dan pengukuran *personal heat stress*, data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara usia (*p-value* 0,009), konsumsi air minum (*p-value* 0,002), beban kerja (*p-value* 0,000) dan tekanan panas/indeks suhu bola basah (*p-value* 0,002) dengan gejala *heat stress*, sedangkan status gizi (*p-value* 0,441) tidak berhubungan dengan gejala *heat stress*. Manajemen proyek disarankan untuk memberikan edukasi terkait *heat stress* serta memfasilitasi titik distribusi air minum dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin terhadap pekerja.

Kata kunci : *Heat Stress*, Tekanan Panas, Denyut Nadi, Konstruksi

ABSTRACT

Name : Nadia Suryani
Study Program : Public Health
*Title : Factors Associated with Heat Stress Symptoms Among
Construction Workers at Project X, East Jakarta, in 2026*

Workers are at risk of heat stress when they are unable to maintain or control their normal body temperature due to heat exposure. Heat stress typically affects workers exposed to heat in their working environments such as construction workers laboring outdoors under direct sunlight. The ILO describes heat stress as an "invisible killer" that can rapidly lead to conditions like heat stroke or even death. This study aims to identify the factors associated with heat stress symptoms among construction workers at Project X in East Jakarta in 2026. A quantitative, cross-sectional study design was employed, involving 120 respondents selected via accidental sampling. Data were collected using questionnaires, measurements of pulse rate, body weight and height, and personal heat stress assessments; analysis was conducted using univariate and bivariate methods (chi-square test). The results indicate a significant association between heat stress symptoms and age (p-value 0,009), drinking water consumption (p-value 0,002), workload (p-value 0,000), and heat stress/Wet Bulb Globe Temperature (WBGT) index (p-value 0,002), whereas nutritional status (p-value 0,441) showed no association. Project management is advised to provide education on heat stress, facilitate drinking water distribution points, and conduct routine health check-ups for workers.

Keywords: *Heat Stress, Heat Strain, Pulse, Construction*